

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan penambahan musik *mozart* dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan penambahan musik *mozart* pada mata pelajaran Korespondensi siswa kelas X AP di Medan tahun ajaran 2018/2019, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dan penambahan musik *mozart* pada saat *pretest* diketahui nilai hasil rata-rata masih dibawah KKM sebesar 34,75 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 66,50.
2. Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan penambahan musik *mozart* pada saat *pretest* diketahui nilai hasil rata-rata masih dibawah KKM sebesar 35,17 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 73,58.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan penambahan musik *mozart* dan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan penambahan musik *mozart*. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t pada nilai *posttest* siswa menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,760 > 1,658$. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Korespondensi kelas X AP di SMK Medan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan penambahan musik *mozart* lebih baik dari pada hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan penambahan musik *mozart* yaitu rata-rata *posttest* sebesar 66,50, sedangkan rata-rata *posttest* model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) sebesar 73,58.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Hal ini menunjukkan secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk memilih model pembelajaran pada mata pelajaran Korespondensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran serta karakteristik siswa. Ditinjau dari hasil nilai rata-rata siswa pada materi Korespondensi, didapat hasil bahwa model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran jigsaw. Dengan kata lain, model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) lebih bagus diterapkan pada materi pelajaran Memahami Komunikasi dari pada model pembelajaran jigsaw. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi Memahami Komunikasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian yang dilaksanakan di SMKN 7 Medan dan SMKN 1 Medan yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam memaparkan materi Memahami Komunikasi, hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi karena terbukti melalui penggunaan model pembelajaran jigsaw dengan penambahan musik *mozart* dan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan penambahan musik *mozart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Memahami Komunikasi.
2. Diantara model pembelajaran Jigsaw dan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), hendaknya guru lebih memprioritaskan penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada materi Memahami Komunikasi.
3. Perlu ada penelitian lanjutan untuk populasi yang lebih besar dengan kondisi kelas beragam sehingga kesimpulan penelitian dapat berlaku untuk lingkup yang lebih luas.